

PEMKOT SIAPKAN LANGKAH INTERVENSI

Akhir Tahun, Barang Kebutuhan Pokok Masih Terkendali

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memastikan hingga akhir tahun ini barang kebutuhan pokok masih cukup terkendali. Baik dari aspek ketersediaan, distribusi hingga harga. Meski sejumlah barang terjadi kenaikan harga, namun sifatnya dinamis.

Kecukupan barang kebutuhan pokok tersebut salah satunya dilihat dari proses penjualan yang ada di pasar tradisional maupun supermarket. "Kami sudah lakukan pengecekan termasuk dialog dengan pedagang. Tidak ada persoalan untuk bahan pokok," tandas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, ketika memimpin pemantauan di Pasar Kranggan, Rabu (24/11).

Dari hasil sampel pemantauan barang kebutuhan pokok, ada sejumlah bahan yang mengalami kenaikan harga. Di antaranya sayuran, cabai hingga minyak goreng. Dari sekian barang tersebut, persoalan yang masih pelik ialah

minyak goreng karena kenaikan harga terjadi sejak beberapa bulan silam. Hingga saat ini pun belum ada tanda-tanda mengalami penurunan harga.

Heroe menyebutkan, pihaknya sebetulnya sudah menyiapkan langkah intervensi jika ada potensi lonjakan harga. Hanya untuk permasalahan minyak goreng, dikoordinasikan secara langsung melalui kementerian di pemerintah pusat. "Dari sisi ketersediaan dan distribusi tidak ada masalah. Akan tetapi tingginya harga minyak goreng karena dipengaruhi oleh harga CPO di tingkat dunia yang juga naik. Masyarakat pun tidak kesulitan untuk membeli karena barangnya



KR-Ardhi Wahdan

Heroe Poerwadi beserta jajaran memantau kondisi barang kebutuhan pokok di Pasar Kranggan.

melimpah," tandasnya.

Salah satu intervensi yang tengah dilakukan pemerintah untuk menekan harga minyak goreng ialah imbauan ke produsen untuk membuat kemasan yang lebih kecil. Sehingga masyarakat bisa memiliki pilihan untuk membeli minyak goreng kemasan. Harga minyak goreng kemasan ukuran 2 kilogram saat ini berkisar Rp 36.000, sedangkan minyak goreng curah Rp

19.000 per kilogram.

Heroe menambahkan, pihaknya memiliki warung Segoro Amarto untuk menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok. Warung tersebut berada di Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan dan Pasar Demangan. Di sana juga dijual minyak goreng kemasan 1 kilogram dengan harga Rp 17.500. "Suplai barang di warung ini langsung dari Bulog. Ini juga upaya agar har-

UJB HADIRKAN DOSEN TAMU DIRJEN KOMINFO

Membumikan Etika Digital Menuju Society 5.0

YOGYA (KR) - Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta menyelenggarakan kuliah daring menghadirkan dosen tamu, Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) RI Semuel Abrijani Pangerapan BSc MM, Rabu (24/11). Kuliah mengangkat tema 'Membumikan Etika Digital Menuju Society 5.0: Tantangan Implementasi Merdeka Belajar (Dosen Agribisnis UJB).

Sebelum kuliah dimulai dilakukan penandatanganan kerja sama antara Direktorat



KR-Devid Permana

Penandatanganan kerja sama fakultas di lingkungan UJB dengan Kemkominfo RI.

Jenderal Aplikasi Informatika Kemkominfo RI dengan Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Teknik, Universitas Janabadra. Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh para dekan dan

Sekretaris Jenderal Aplikasi Informatika Kemkominfo RI Slamet Santosa SH MM, disaksikan Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra Drs Surjadiman MM dan Rektor UJB Dr Ir Edy Sriyono MT. Dalam kuliahnya yang di-

sampaikan secara daring, Semuel Abrijani mengatakan, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta pengguna. Dari jumlah itu 170 juta merupakan pengguna aktif dua platform besar (sosial media) yaitu Instagram (86,6%) dan Facebook (85,5%).

Para pengguna internet di Indonesia itu menghabiskan rata-rata 8 jam 52 menit setiap harinya untuk berinternet.

Menurut Semuel, penggunaan internet di Indonesia ternyata masih belum sesuai yang diharapkan, lantaran masih banyak warganet yang mengakses konten internet negatif. (Dev)-f

ga di pasaran bisa mengikuti dari sini," imbuhnya.

Sedangkan untuk harga sayuran termasuk cabai yang tu-

rut mengalami kenaikan, dinilainya karena dampak cuaca musim hujan. Namun dari aspek ketersediaan dan dis-

tribusi tidak ada persoalan sehingga kenaikan harganya masih dinamis serta tidak ada kelangkaan. (Dhi)-f



PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan Nomer 4 Tahun 1996, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet (Closed Bidding) dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta terhadap agunan debitur atas nama:

PT. Upangga Yoga Mahardhika

Terhadap barang jaminan hutang debitur berupa:

Sebidang tanah luas 202 m2 berikut bangunan rumah tinggal 2 (dua) lantai berikut segala sesuatu yang berdiri dan/atau melekat di atasnya sesuai dengan SHM No. 5607 tgl. 22 Juni 2004 an. Rony Sulistyardjo, berikut Surat Ukur No. 02011/2004 tgl. 04 Juni 2004 terletak di Perum Sukoharjo Indah J-1100, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaalik, Kabupaten Ngatik, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

Nilai Limit Rp465.000.000,-

Jaminan Penawaran Lelang Rp129.000.000,-

Pelaksanaan Lelang:

Hari/Tanggal: Kamis, 09 Desember 2021

Batas Akhir Penawaran: 14.00 Waktu Server Aplikasi Lelang Sesuai WIB

Alamat Domain: https://www.lelang.go.id

Tempat Lelang: KPKNL Yogyakarta

Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta

Setelah batas akhir penawaran

Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server

Syarat dan Ketentuan Lelang:

- Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang (Closed Bidding) yang di akses pada system domain www.lelang.go.id. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.
- Pendaftaran calon peserta lelang dapat berupa perseorangan atau pun Badan Usaha. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang melalui Internet pada alamat domain yang disebut angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP, NPWP (ekstensi File .jpg atau .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
- Uang jaminan lelang Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Jumlah atau nominal yang disetorkan harus sama dengan besaran uang jaminan lelang yang dinyatakan penjual dalam pengumuman lelang dan disetor sekaligus (bukan dicicil).
 - Setoran uang jaminan lelang harus sudah efektif di terima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1(satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
 - Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang, nomor Virtual Account (VA) akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada email masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid / sah.
- Penawaran Lelang
 - Penawaran Lelang dimulai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana tersebut diatas dan harga penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang tertinggi.
- Pengembalian uang jaminan
 - Pengembalian uang jaminan lelang kepada peserta lelang yang tidak ditetapkan sebagai pemenang lelang paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak pelaksanaan lelang melalui pemindahbukuan ke rekening yang telah didaftarkan peserta lelang.
 - Ketentuan waktu pengembalian uang jaminan lelang sebagai mana dimaksud pada angka 5 huruf tidak berlaku dalam halter dapat kesalahan pendaftaran nomor dan nama rekening oleh peserta lelang atau keterlambatan pengembalian karena mekanisme perbankan.
 - Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.
- Penjualan lelang
 - Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ditunjuk ke nomor Virtual Account (VA) pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas maka uang jaminan lelang akan disetorkan ke Kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.
 - Objek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas objek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang dan bertanggung jawab atas objek lelang yang dibelinya.
 - Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan/penuaan lelang terhadap objek lelang dan pihak yang berkepentingan/peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan/atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN.
 - Untuk informasi lebih lanjut mengenai objek lelang dapat menghubungi: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Remedial & Recovery Kantor Wilayah Papua, Jl. Raya Kelapa Dua Entrop, Tlp. 0967 - 522364 atau KPKNL Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No 11 Tlp. (0274) 544091.

Jayapura, 25 November 2021

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kantor Wilayah 16

TTD

Setiawan Jahja Adie

Pemimpin

DIY Makin Cakap Digital bersama Literasi Digital Netizen Fair 2021



YOGYA (KR) - Pelaksanaan hari kedua kegiatan Literasi Digital Netizen Fair 2021 yang digelar di Hotel Merapi-Merbabu Jalan Seturan Raya Depok Sleman, Rabu (24/11) sukses digelar. Ajang ini dihelat Kementerian Kominfo bersama Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi. Siberkreasi adalah strategic plan Kominfo yang memiliki fungsi sebagai kepanjangan tangan dari Kominfo.

Pada hari kedua menghadirkan sejumlah narasumber yaitu Nina Ulfah N Gaffar (Praktisi Pariwisata dan Relawan Mafindo), Indah Wenerda Ssn MA (Universitas Ahmad Dahlan, Japeldi) dan Anda Denayu (Key Opinion Leader) dengan dipandu moderator dipandu Santi Zaidan. Selanjutnya menghadirkan Sigit Widodo ST MSI (Internet Development Institute), Dr Bevaola Kusumasari MSI (Dosen Fisipol UGM), Djaka Dwiandi P ST, Jota Eko Hapsoro (Digital Risk Consultant Personal) dan Firman Putra Suaka.

Johnny G Plate, Menteri Komunikasi dan Informatika RI, dalam sambutannya secara daring dan disaksikan oleh para peserta mengatakan, pembatasan-pembatasan mobilitas fisik maupun sosial yang disebabkan pandemi Covid-19 mendorong kita sekalian untuk bermigrasi dan beraktivitas di ranah digital. "Saat ini terdapat sekitar 200 juta warganet di negara kita yang merupakan pengguna internet dan telah beraktivitas di ruang digital," sebut Johnny. "Namun layaknya pisau bermata dua, ruang digital dan internet memiliki sisi positif dan sisi negatif," tegasnya. Ia memaparkan, seiring dengan kemudahan interaksi dan komunikasi yang ditawarkan oleh ruang digital, sisi gelap internet penyebaran berita bohong hingga konten radikal terorisme turut mengintai. Dengan demikian catatan dan peningkatan kompetensi melalui literasi digital bukan saja suatu kebutuhan namun juga keharusan untuk menciptakan ruang digital yang aman, nyaman,

bersih, positif dan produktif.

Merespon hal tersebut, Kementerian Kominfo bersama GNLD Siberkreasi telah meluncurkan Program Literasi Digital Nasional pada Mei 2021 lalu. Program ini merupakan suatu inisiasi peningkatan kecakapan digital di level dasar yang bertujuan untuk dapat menjangkau setidaknya 12,5 juta masyarakat Indonesia pada 2021. Dengan tajuk "Makin Cakap Digital" program ini dilaksanakan secara masif di 514 kabupaten/kota pada 34 provinsi Indonesia.

Sebagai rangkaian dari berbagai kegiatan literasi digital yang telah dilaksanakan tersebut, maka di penghujung tahun 2021 ini, Kementerian Kominfo bersama seluruh mitra/jejaring melaksanakan puncak acara Literasi Digital Netizen Fair 2021, yang dilaksanakan secara serentak dan hybrid di berbagai Kota/Kabupaten selama dua hari pada tanggal 23-24 November 2021. Secara khusus di DIY terdapat berbagai diskusi interaktif yang mengacu pada empat pilar literasi digital, yakni Kecakapan Digital, Etika Digital, Keamanan Digital, serta Budaya Digital.

Ke depan, Literasi Digital Netizen Fair 2021 akan berlangsung tiap tahun dan kegiatan literasi digital akan terus dilaksanakan di berbagai wilayah di Indonesia dalam berbagai format. Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan literasi digital dapat diakses melalui info.literasidigital.id dan akun-akun media sosial Siberkreasi. (Sal)



Peserta antusias mengikuti pemaparan narasumber pada acara Literasi Digital Netizen Fair 2021 di Hotel Merapi-Merbabu Jalan Seturan Raya Depok Sleman, Rabu (24/11).

KR-Surya Adi Lesmana

KOLABORASI DIKORDINIR DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY Siswa SMK Ikuti Branding Produk Lokal "Kraton Milea"



Para narasumber talkshow "Kraton Milea" yang diikuti siswa-siswi SMK wilayah DIY.

KR-Surya Adi Lesmana

YOGYA (KR) - Branding produk lokal Kreasi Kuliner Tradisional Oleh Milenial Muda digelar di Hotel The Rich Jogja Jalan Magelang, Selasa (23/11). Kegiatan kolaborasi ini dikordinir Dinas Koperasi UKM DIY dengan menggandeng Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga DIY, Dinas Pariwisata DIY, PHRI DIY dan PT Bank BPD DIY. Pesertanya dari jajaran siswa-siswi SMK wilayah DIY. Mereka berkompetisi dalam olah menu tradisional. Selain kompetensi dalam olah menu tradisional, para peserta lomba yang lolos seleksi dari Disdikpora DIY akan melakukan pembelajaran olah menu tradisional pada hotel-hotel yang ditunjuk PHRI DIY. Pembelajaran melalui hotel-hotel ini agar para siswa dapat mengenal dunia kerja dan olah menu tradisional berkualitas.

Acara dibuka Sekda DIY yang diwakili Tri Saktiana MSI. Dilanjutkan Talkshow yang menghadirkan Ir Srie Nurkyatsiwi MMA (Kepala Dinas Koperasi dan UMKM DIY), Didik Wardaya SE MPD (Kepala Disdikpora DIY), Singgih Raharjo (Dinas Pariwisata), Martoyo (Pemilik Bale Raos) dan Heryadi Baiin (PHRI DIY).

Kegiatan ini diselenggarakan sekaligus sebagai media promosi produk kuliner yang dihasilkan para milenial muda dalam konteks siswa SMK. Kreasi siswa SMK setelah magang atau prakerja satu minggu di hotel-hotel yang ditunjuk, merupakan skema pembelajaran efektif dalam menumbuhkembangkan jiwa enterprenerspirit. Dukungan para pihak termasuk PHRI, merupakan bukti bahwa kolaborasi pentahelix sudah menjadi kebutuhan mendorong tumbuh kembangnya jiwa wirausaha melalui spirit budaya. Branding produk lokal kuliner khas yang terpinggirkan ini dimaksudkan untuk mengenalkan spirit



wirausaha tentang kuliner tradisional lokal dengan kemasan yang menarik dan kekinian.

Menurut Srie Nurkyatsiwi, kegiatan ini juga bertujuan mengenalkan produk-produk kuliner khas Yogya yang terpinggirkan, memberikan edukasi tentang potensi usaha bagi para siswa-siswi SMK di wilayah DIY, mengenalkan kembali produk unggulan kuliner tradisional kepada masyarakat luas serta memberikan edukasi tentang potensi usaha kepada para siswa-siswi SMK di wilayah DIY.

Fokus sasaran kegiatan "Kraton Milea" ini adalah siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) wilayah DIY. "Masing-masing SMK yang terpilih mengirimkan lima siswa atau siswi sebagai peserta lomba. Hadiah Kategori A Juara 1 Piala Gubernur DIY dan uang pembinaan Rp 15 juta, juara 2 uang pembinaan Rp 12,5 juta, juara 3 uang pembinaan Rp 10 juta. Hadiah Kategori B, Juara 1 Piala Gubernur DIY dan uang pembinaan Rp 15 juta, juara 2 uang pembinaan Rp 12,5 juta, juara 3 uang pembinaan Rp 10 juta," papar Siwi.

SMK yang turut serta merupakan hasil seleksi atau pemilihan melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, yang disampaikan ke Diskop UKM DIY. Masing-masing mengirimkan lima peserta. Dian-

taranya SMK 1 Pandak Bantul, SMK 1 Cangkringan, Sleman, SMK 2 Godean Sleman, SMKN 1 Kalasan, Sleman, SMKN 6 Yogyakarta, SMKN 4 Yogyakarta, SMK BOPKRI 2 Yogyakarta, SMKN 1 Sewon Bantul, SMK Muhammadiyah Piyungan Bantul, SMK Ma'arif 2 Sleman, SMKN 1 Saptosari Gunungkidul dan SMKN 3 Wonosari Gunungkidul.

Sementara itu mitra PHRI yang memberikan pelatihan kepada peserta siswa SMK dalam kompetisi yaitu The Rich Jogja Hotel, Porta by The Ambarukmo, Grand Aston Hotel, @Home Premiere Timoho, 101 Hotel, HARPER Hotel Yogyakarta, The Jayakarta Hotel, Jambuluwuk Malioboro Hotel, Grand Mercure Yogyakarta, Phoenix Hotel, Alana Yogyakarta Hotel dan Grand Ambarukmo Hotel.

Pandemi Covid-19 memberi dampak langsung ke berbagai aspek ekonomi masyarakat, terutama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Banyak UMKM merosot omzetnya, namun, beberapa UMKM masih cukup kuat bertahan di antaranya sektor kuliner. UMKM menjadi salah satu penyanga perekonomian Indonesia. Terbukti ketika Indonesia mengalami dua kali krisis, UMKM yang paling mampu bertahan, salah satunya adalah produk lokal atau kuliner tradisional khas daerah Indonesia.

Pihaknya berharap, kegiatan "Branding produk lokal kuliner khas yang terpinggirkan" diharapkan akan menjadi salah satu bentuk daya angkat menguatkan posisi produk lokal di masyarakat serta ikut dalam upaya mengenalkan filosofi kehidupan dalam proses pembuatannya hingga sampai menjadi makanan lokal atau makanan tradisional. (Sal)